

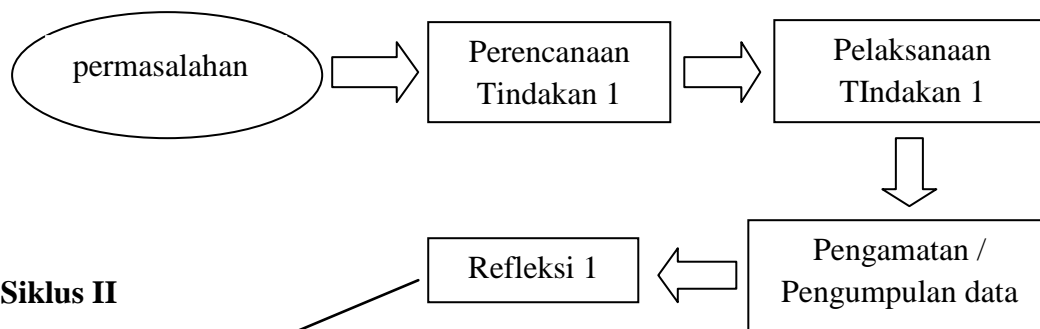
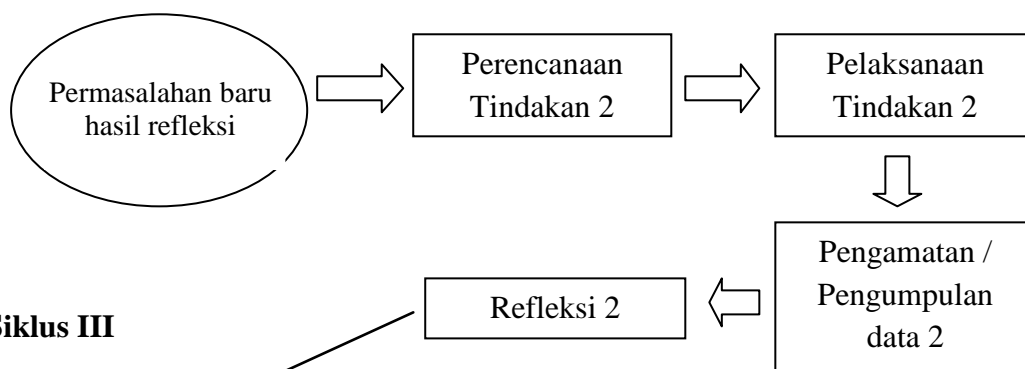
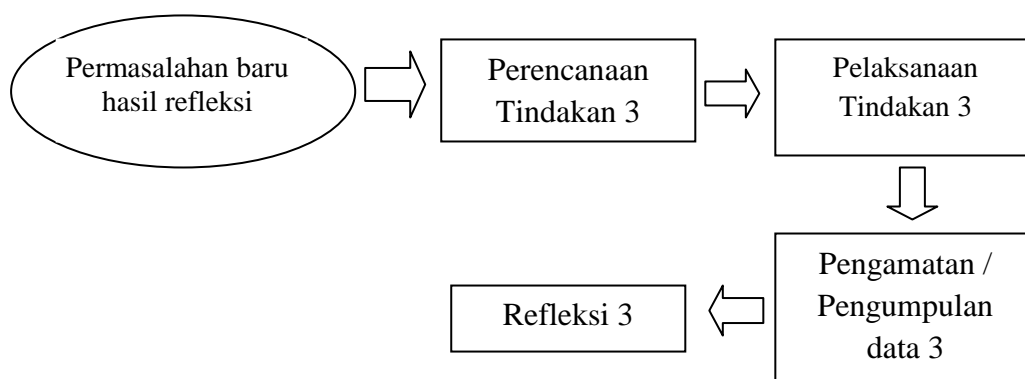
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan istilah PTK. Menurut Hamdani (2011: 326) Penelitian Tindakan Kelas pada hakikatnya merupakan kegiatan ilmiah yang mampu merefleksikan kegiatan pembelajaran di kelas melalui penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan dengan prosedur dan persyaratan, yang bisa dilakukan seorang guru tanpa mengurangi perhatiannya pada kelas dan prestasi siswa.

Kegiatan dalam penelitian terdapat dalam bentuk siklus yang dapat dilakukan berulang kali hingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Arikunto, dkk. (2006: 16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Harapan dalam penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model *project based learning*. Alur PTK tersebut dapat lebih jelas terlihat pada gambar berikut.

Siklus I**Siklus II****Siklus III**

Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas
Sumber: Arikunto, (2006: 17)

1. *Setting* Penelitian

a. Tempat Penelitian

PTK dilaksanakan di Kelas IV Sulaiman SD Muhammadiyah Metro Pusat. SD Muhammadiyah Metro Pusat terletak di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1 Imopuro, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan lama penelitian \pm 5 bulan, terhitung dari bulan Mei sampai dengan September 2014. Rentang waktu tersebut dimulai dari tahap persiapan hingga pengumpulan laporan hasil skripsi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sulaiman SD Muhammadiyah Metro Pusat yaitu dengan jumlah 35 orang siswa, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang berkaitan dengan penilaian dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu nontes dan tes.

1. Teknik Nontes

Teknik nontes digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif, namun dapat diwujudkan dalam bentuk kuantitatif. Variabel yang diukur dengan menggunakan teknik nontes ini yaitu kinerja guru, aktivitas belajar siswa, (sikap) afektif, dan (keterampilan) psikomotor selama kegiatan pembelajaran berlangsung melalui penerapan model *project based learning* dengan cara observasi. Penelitian ini menggunakan dua orang observer yaitu wali kelas IV Sulaiman yang bernama Bapak Rusman Ahmadi, S. Pd. yang bertugas mengobservasi kinerja guru dan Feri Kusnun Cahyo yang bertugas mengobservasi kemampuan afektif dan psikomotor siswa.

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif. Melalui tes ini diketahui peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dalam pembelajaran tematik melalui penerapan model *project based learning*.

D. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data pada penelitian ini yaitu lembar observasi dan tes (tes formatif) hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru, aktivitas belajar siswa, serta nilai afektif dan psikomotor siswa. Sedangkan tes formatif digunakan untuk mengukur nilai kognitif siswa. Lembar penilaiannya adalah sebagai berikut.

1. Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG)

Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kinerja guru dalam praktik mengajar. Indikator dalam menilai kinerja guru ada beberapa tahap yang di dalamnya terdiri dari beberapa kegiatan yaitu 1) prapembelajaran, 2) membuka pelajaran, 3) kegiatan inti pembelajaran, dan 4) penutup pelajaran. IPKG bersumber dari Arifin (2011: 157).

2. Lembar Penilaian Aktivitas Siswa

Lembar penilaian aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran. Aspek yang diamati pada observasi aktivitas siswa yaitu 1) partisipasi, 2) minat, 3) perhatian, dan 4) presentasi. Berikut adalah indikator aktivitas belajar siswa.

Tabel 3.1 Indikator aktivitas belajar siswa

Aspek	Indikator
Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pertanyaan. b. Merespon aktif pertanyaan lisan dari guru. c. Mengemukakan pendapat. d. Mengikuti semua tahapan pembelajaran dengan baik.
Minat	<ul style="list-style-type: none"> a. Antusias/semangat dalam mengikuti pelajaran. b. Tertib terhadap instruksi yang diberikan. c. Menempatkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar. d. Tanggap terhadap instruksi yang diberikan.
Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak mengganggu teman. b. Tidak membuat kegaduhan. c. Menjelaskan penjelasan guru dengan seksama. d. Menjelaskan perintah guru.
Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir. b. Mengerjakan tugas yang diberikan (LKS, latihan, dan lain-lain). c. Mengumpulkan semua tugas yang diberikan guru. d. Menggunakan prosedur dan strategi pemecahan masalah dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Sumber: Kunandar (2010: 227)

Tabel 3.2 Rubrik penilaian aktivitas belajar siswa

4 (Baik Sekali)	Jika keempat poin dalam aspek yang diamati muncul.
3 (Baik)	Jika tiga poin dalam aspek yang diamati muncul.
2 (Cukup)	Jika dua poin dalam aspek yang diamati muncul.
1 (Kurang)	Jika hanya 1 poin dalam aspek yang diamati muncul.

3. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lembar penilaian hasil belajar siswa terdiri dari ranah afektif dan psikomotor yang dinilai dengan observasi, serta ranah kognitif yang dinilai dengan menggunakan soal tes formatif.

a. Lembar Penilaian Afektif

Lembar penilaian ini digunakan untuk mengetahui karakter siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Perilaku yang diamati yaitu 1) kerja sama, 2) percaya diri, dan 3) tanggung jawab yang terdiri dari beberapa indikator.

Tabel 3.3 Indikator afektif siswa

Sikap	Indikator
Kerja Sama	a) Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. b) Aktif dalam kerja kelompok. c) Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi. d) Membagi tugas kepada teman dalam berdiskusi/tidak mendominasi.
Percaya Diri	a. Berani mengemukakan pendapat . b. Berani bertanya kepada guru. c. Berani tampil di depan kelas. d. Tidak rendah diri.
Tanggung jawab	a. Melaksanakan kewajiban. b. Melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan. c. Mengumpulkan tugas tepat waktu. d. Menaati peraturan.

Sumber: Kemendikbud (2013: 9).

Tabel 3.4 Rubrik penilaian afektif siswa

4 (Baik Sekali)	Jika keempat poin dalam aspek yang diamati muncul.
3 (Baik)	Jika tiga poin dalam aspek yang diamati muncul.
2 (Cukup)	Jika dua poin dalam aspek yang diamati muncul.
1 (Kurang)	Jika hanya 1 poin dalam aspek yang diamati muncul.

b. Lembar Penilaian Kognitif

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa khususnya dalam penguasaan materi (kognitif) yang sudah dipelajari menggunakan model *project based learning*. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu melalui jenis tes isian singkat. Soal tes bersumber dari materi pada buku guru dan buku siswa Tema 8 Lingkungan Tempat Tinggalku yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran. (kisi-kisi dilampirkan)

c. Lembar Penilaian Psikomotor

Lembar penilaian ini digunakan untuk mengetahui tingkah keterampilan dan kreativitas dalam proses belajar siswa. Pada siklus I, penilaian psikomotor siswa diamati pada saat siswa membuat *klipping*. Pada siklus II, diamati pada saat siswa membuat wayang. Pada siklus III diamati pada saat siswa membuat. Lembar penilaian psikomotor tersebut bersumber dari Buku Guru Tema 8 Lingkungan Tempat Tinggalku. Berikut adalah rubrik indikator dan skor penilaian psikomotor siswa di setiap siklus.

Tabel 3.5 Rubrik indikator dan skor penilaian membuat klipping

Aspek	Skor		
	4	3	2
Kerapihan	Gambar serta penulisan disusun dengan rapi dan bersih.	Gambar serta penulisan disusun kurang rapi dan bersih	Gambar disusun tidak rapi dan tidak bersih
Penulisan	Penulisan pada keterangan gambar lengkap sesuai dengan gambar	Penulisan keterangan gambar tidak lengkap	Penulisan keterangan gambar tidak lengkap dan kurang sesuai.
Ketepatan isi	Memuat informasi lebih dari 7 gambar	Memuat informasi antara 4-6 gambar.	Hanya terdapat 1-3 gambar
Kreatifitas	Diberi hiasan yang menarik	Diberi hiasan yang kurang menarik	Tidak diberi hiasan

Tabel 3.6 Rubrik indikator dan skor penilaian membuat wayang

Aspek yang dinilai	Skor			
	5 (Bagus Sekali)	4 (Bagus)	3 (Cukup)	2 (Berlatih Lagi)
Teknik melilit	Semua langkah pelilitan batang daun dapat dilakukan dengan teknik yang benar	Sebagian besar langkah pelilitan batang daun dapat dilakukan dengan teknik yang benar	Sebagian langkah pelilitan batang daun dapat dilakukan dengan teknik yang benar	Sebagian kecil langkah pelilitan batang daun dapat dilakukan dengan teknik yang benar
Kerapian	Pekerjaan dikerjakan rapi dari awal sampai akhir proses pembuatan	Sebagian besar pekerjaan dikerjakan dengan rapi	Hanya sebagian pekerjaan dikerjakan dengan rapi	Hanya sebagian kecil pekerjaan dikerjakan dengan rapi
Sikap	Menunjukkan kemandirian kerja dari awal sampai proses pembuatan	Sebagian besar kerja menunjukkan kemandirian	Hanya sebagian kerja menunjukkan kemandirian	Hanya sebagian kecil kerja menunjukkan kemandirian

Tabel 3.7 Rubrik indikator dan skor penilaian membuat pigura

Aspek yang dinilai	Skor			
	5 (Bagus Sekali)	4 (Bagus)	3 (Cukup)	2 (Berlatih Lagi)
Teknik	Teknik pembuatan pigura dilakukan dengan sangat baik dan sesuai dengan langkah pembuatan	Pembuatan pigura dilakukan dengan baik dan sesuai dengan langkah pembuatan	Pembuatan pigura dilakukan dengan cukup baik dan cukup sesuai dengan langkah pembuatan	Teknik tidak sesuai dengan langkah pembuatan pigura
Kerapian	Pengeleman dan penempelan pigura dilakukan dengan sangat rapi	Pengeleman dan penempelan pigura dilakukan dengan rapi	Pengeleman dan penempelan pigura dilakukan dengan cukup rapi	Pengeleman dan penempelan pigura tidak dilakukan dengan rapi
Kreativitas	Penempelan biji-bijian pada pigura dengan warna yang sangat kontras/cocok dan menarik	Penempelan biji-bijian pada pigura dengan warna kontras/cocok dan menarik	Penempelan biji-bijian pada pigura dengan warna yang cukup kontras/cocok dan menarik	Penempelan biji-bijian pada pigura dengan warna tidak kontras dan menarik
Desain	Pigura didesain dengan sangat menarik	Pigura didesain dengan menarik	Pigura didesain dengan cukup menarik	Pigura didesain dengan tidak menarik

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Sumber: Purwanto (2012: 102)

Rumus di atas digunakan untuk menghitung nilai kinerja guru, aktivitas siswa, afektif, dan psikomotor yang diamati melalui observasi. Berikut adalah kategori persentase ketuntasan aktivitas siswa.

Tabel 3.8 Kriteria aktivitas belajar siswa dalam satuan persen (%)

Siswa aktif (%)	Kategori
>80 %	Sangat aktif
60% - 79%	Aktif
40% - 59%	Cukup aktif
20% - 39%	Kurang aktif
<20%	Sangat kurang aktif

Sumber: Aqib (2009: 41)

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan oleh guru (kognitif). Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

R = Jumlah skor yang diperoleh siswa

N = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

Sumber: Purwanto (2012: 102)

Sedangkan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa

digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung

N = Banyaknya siswa

X_i = Nilai siswa

Sumber: Muncarno (2010: 15)

Tabel 3.9 Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

Siswa aktif (%)	Kategori
>80 %	Sangat tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

Sumber: Aqib (2009: 41)

Pada nilai kinerja guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa memiliki kategori dengan rentang nilai yang sama, yaitu pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Tabel konversi nilai siswa

Rentang Nilai		Kategori nilai aktivitas dan hasil belajar (afektif, kognitif, psikomotor)	Predikat
Skala 0-100	1-4		
86-100	4	Sangat Baik	A
81-85	3.66	Sangat Baik	A-
76-80	3.33	Baik	B+
71-75	3	Baik	B
66-70	2.66	Baik	B-
61-65	2.33	Cukup	C+
56-60	2	Cukup	C
51-55	1.66	Cukup	C-
46-50	1.33	Kurang	D+
0-45	1	Kurang	D

F. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini rencananya terdiri dari tiga siklus, setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siklus 1

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- 2) Bersama dengan guru, peneliti berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas IV Sulaiman Muhammadiyah Metro Pusat menggunakan model *project based learning* dalam Tema Tempat Tinggalku Subtema Keunikan daerah Tempat Tinggalku dengan memadukan bidang studi PPKn, IPS, dan IPA.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan terutama skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

a. Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam.

- b) Siswa berdoa sebelum mengawali pembelajaran agar dalam proses belajar mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa.
- c) Siswa dikondisikan agar siap belajar.
- d) Siswa bersama guru melakukan yel-yel agar termotivasi untuk belajar.
- e) Siswa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Kemudian guru menyampaikan apersepsi tentang keadaan alam dan arah mata angin dengan bidang studi yang akan dipadukan yaitu Bahasa Indonesia , IPS, Matematika, dan SBdP.

b. Kegiatan Inti

- a. Siswa memahami beberapa gambar dan video keunikan daerah di berbagai wilayah di Indonesia yang ditampilkan guru, kemudian siswa memberikan definisi mengenai gambar dan video tersebut.
- b. Guru menambahkan informasi tentang gambar dan video tersebut untuk menambah pengetahuan siswa tentang keunikan di berbagai wilayah di Indonesia.
- c. Siswa mengamati simbol ciri khas beberapa daerah di Indonesia.
- d. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami. Kemudian guru memancing siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- e. Siswa membaca dan memahami sebuah wacana tentang simbol ciri khas dari beberapa daerah yang dibagikan oleh guru. Kemudian guru menempelkan gambar secara acak di papan tulis.

- f. Siswa memasang gambar tersebut sesuai dengan ciri khas dari daerahnya.
- g. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen (kecerdasan tinggi, sedang, dan rendah).
- h. Siswa memahami teks yang diberikan guru tentang seorang siswa lebih suka budaya asing, sehingga lupa akan keunikan dan budaya daerahnya sendiri.
- i. Siswa menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan teks yang diberikan.
- j. Siswa mencari solusi permasalahan dari teks tersebut.
- k. Siswa menyepakati untuk melakukan tugas/proyek pada setiap kelompok untuk bekerja sama membuat sebuah *klipping* tentang keunikan daerah tempat tinggalku.
- l. Siswa mencari data dengan fasilitas yang diberikan guru berupa bahan bacaan, video, dan foto.
- m. Siswa pada setiap kelompok mengerjakan proyek dengan mengumpulkan data selama pembelajaran berlangsung (mengumpulkan informasi/eksperimen).
- n. Siswa mengamati simbol ciri khas beberapa daerah dan membaca petunjuk yang ada.
- o. Siswa memasang pasangan simbol daerah dengan ciri khas daerahnya dengan menarik garis pada pasangan yang tepat.
- p. Siswa mengamati gambar tentang gambar kepadatan penduduk Jakarta.

- q. Siswa melihat video tentang bahaya akibat sampah yang tidak diolah dengan baik yang ditampilkan oleh guru.
- r. Siswa memberikan definisi dan memberikan pertanyaan yang mendukung.
- s. Siswa membaca teks bacaan tentang masalah sampah di Jakarta.
- t. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada teks tersebut.
- u. Siswa mengamati dan berdiskusi tentang cara pengolahan sampah yang baik.
- v. Siswa mengolah informasi yang telah didapat.
- w. Siswa mempresentasikan hasil klippingnya kepada seluruh siswa (mengomunikasikan).
- x. Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa tentang keunikan daerah tempat tinggal siswa, kemudian guru mengapresiasi kepada kelompok yang mendapat hasil paling baik.

c. Kegiatan Penutup

- a) Siswa melaksanakan tes formatif secara individu.
- b) Siswa memberikan definisinya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Siswa bersama guru merangkum kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keunikan daerah tempat tinggal. Kemudian siswa melakukan doa penutup pelajaran.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti mengenai jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan alat bantu berupa lembar penilaian afektif, lembar penilaian psikomotor, serta IPKG.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data hasil observasi dan hasil tes yang diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Hasil pada siklus I digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- b. Bersama dengan guru, peneliti berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di Kelas IV Sulaiman SD Muhammadiyah Metro Pusat menggunakan model *project based learning* dalam Tema Tempat Tinggalku Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dengan memadukan pelajaran SBdP, IPS, Bahasa Indonesia, PJOK, dan IPA.
- c. Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian (lembar penilaian psikomotor, lembar penilaian afektif, dan IPKG untuk guru).

d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan terutama skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

a. Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam.
- b) Siswa berdoa sebelum mengawali pembelajaran agar dalam proses belajar mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian guru memeriksa siswa.
- c) Siswa dikondisikan agar siap belajar.
- d) Siswa untuk melakukan yel-yel agar siswa termotivasi untuk belajar.
- e) Siswa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Kemudian guru melakukan apersepsi dan menyampaikan bidang studi yang akan dipadukan yaitu SBdP, IPS, Bahasa Indonesia, PJOK, dan IPA.

b. Kegiatan Inti

- a) Siswa memahami penjelasan guru tentang bentuk-bentuk latihan kebugaran jasmani kepada siswa.
- b) Siswa melihat gambar jenis-jenis olahraga kebugaran jasmani.
- c) Siswa bertanya mengenai gambar tersebut (menanya).
- d) Siswa mengamati gambar tersebut dan memberikan definisinya (mengamati).

- e) Guru memberikan contoh melakukan olahraga kebugaran jasmani.
- f) Siswa mempraktikkan contoh yang diberikan guru.
- g) Siswa memberikan definisi tentang manfaat melakukan kegiatan olahraga kebugaran jasmani. Kemudian guru mengaitkan materi olahraga kebugaran jasmani dengan permainan tradisional.
- h) Siswa melihat dan memahami gambar-gambar permainan tradisional yang ditunjukkan guru.
- i) Siswa menebak gambar yang ditunjukkan dan memberikan definisinya.
- j) Siswa dibagi menjadi lima kelompok dengan kecerdasan heterogen.
- k) Guru memberikan teks tentang Banu yang tidak mengenal permainan tradisional daerahnya.
- l) Siswa diminta untuk memberikan solusi permasalahan.
- m) Siswa menyepakati untuk melakukan tugas/proyek pada setiap kelompok untuk bekerja sama membuat buklet tentang permainan tradisional.
- n) Siswa mengerjakan proyek difasilitasi oleh guru berupa bahan bacaan, video, dan gambar.
- o) Siswa mengamati dan menanyakan hal yang belum dipahami dari gambar dan video yang ditunjukkan guru (mengamati).
- p) Setiap kelompok mengerjakan dengan mengumpulkan data selama pembelajaran berlangsung (mengumpulkan data).

- q) Siswa melihat sebuah wayang sebagai permainan tradisional yang ditunjukkan guru di depan kelas. Kemudian guru memberikan informasi tentang permainan tradisional (wayang) tersebut.
- r) Siswa membuat sebuah permainan tradisional (wayang) yang terbuat dari batang daun singkong dengan melihat instruksi dari guru (eksperimen).
- s) Siswa bermain wayang secara berpasangan dengan teman sekelompoknya. Kemudian guru memberikan penguatan bahwa permainan tradisional perlu dilestarikan oleh generasi penerus bangsa.
- t) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas (mengomunikasikan).
- u) Guru mengapresiasi kelompok yang mendapat hasil paling baik.

c. Kegiatan Penutup

- a) Siswa melaksanakan tes formatif secara individu.
- b) Siswa memberikan definisinya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Siswa bersama guru merangkum kegiatan pembelajaran, kemudian memotivasi siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

- d) Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keunikan daerah tempat tinggal. Kemudian siswa melakukan doa penutup pelajaran.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti mengenai jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan alat bantu berupa lembar nilai aktivitas, lembar nilai afektif, lembar nilai psikomotor, serta IPKG.

4) Refleksi (*Reflecting*)

berdasarkan hasil observasi dan hasil tes yang diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Hasil siklus II digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus III.

3. Siklus III

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

- a. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini di SD Muhammadiyah Metro Pusat.
- b. Bersama dengan guru, peneliti berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di Kelas IV Sulaiman SD Muhammadiyah Metro Pusat menggunakan model *project based learning* dalam Tema Tempat Tinggalku Subtema Aku Bangga

dengan Daerah Tempat Tinggalku, dengan memadukan pelajaran SBdP, IPS, Matematika, dan IPA.

- c. Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian (lembar nilai aktivitas, lembar nilai psikomotor, lembar nilai afektif, dan IPKG untuk guru).
- d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan terutama skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

a. Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam.
- b) Siswa berdoa sebelum mengawali pembelajaran agar dalam proses belajar mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa.
- c) Siswa dikondisikan agar siap belajar.
- d) Siswa bersama guru melakukan yel-yel agar siswa termotivasi untuk belajar.
- e) Siswa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Kemudian guru menyampaikan bidang studi yang akan dipadukan yaitu SBdP, IPS, Matematika, dan IPA dengan apersepsi yang menarik tentang kebanggaan daerah tempat tinggal siswa.

b. Kegiatan Inti

- a) Siswa melihat gambar pantai yang ditunjukkan guru di depan kelas.
- b) Siswa diberi teks tentang lingkungan pantai.
- c) Siswa mengamati gambar tentang daerah lingkungan pantai.
- d) Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada teks.
- e) Siswa dibagi siswa menjadi 5 kelompok dengan kecerdasan heterogen.
- f) Siswa diberi contoh gambar rute perjalanan beserta teks.
- g) Siswa mengamati gambar rute perjalanan (mengamati).
- h) Siswa menanyakan hal yang belum dipahami mengenai rute perjalanan. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab.
- i) Guru memberikan materi tentang pembulatan bilangan.
- j) Siswa berlatih membulatkan bilangan.
- k) Salah satu siswa menjelaskan rute perjalanan dari sebuah tempat ke tempat lain.
- l) Guru memberikan tugas/proyek kepada setiap siswa dalam kelompok untuk membuat rute perjalanan dari rumah ke sekolah (eksplorasi).
- m) Siswa mengerjakan proyek dengan fasilitas yang diberikan guru berupa peralatan dalam melakukan tugas.
- n) Siswa dipandu oleh guru dalam melakukan tugas.

- o) Siswa melaksanakan instruksi dalam teks yang diberikan guru untuk membuat pigura dengan bahan yang berasal dari alam (eksperimen).
- p) Siswa membuat desain pigura (eksplorasi).
- q) Siswa diberi fasilitas berupa bahan untuk membuat pigura.
- r) Setiap kelompok bekerja sama dalam membuat pigura.
- s) Kelompok dengan hasil terbaik mempresentasikan hasilnya kepada seluruh siswa.
- t) Siswa kembali ke tempat duduk awal.
- u) Siswa membaca teks tentang pengasapan ikan yang ada pada buku siswa.
- v) Siswa melihat dan memahami gambar-gambar proses pengalengan ikan yang ditunjukkan oleh guru.
- w) Siswa membuat peta pikiran tentang proses pengasapan ikan dan proses pengalengan ikan.
- x) Salah satu siswa memberikan contoh peta pikiran yang telah dibuat.

c. Kegiatan Penutup

- a) Siswa melaksanakan tes formatif secara individu.
- b) Siswa memberikan definisinya tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Siswa bersama guru merangkum kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keunikan daerah tempat tinggal. Kemudian siswa melakukan doa penutup pelajaran.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti mengenai jalannya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan alat bantu berupa lembar nilai aktivitas, lembar nilai afektif, lembar nilai psikomotor, serta IPKG.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus III untuk membuat kesimpulan. Data hasil pelaksanaan siklus I dan II kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

G. Indikator Keberhasilan

Mulyasa (2013: 131) mengemukakan bahwa pembentukan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlihat lebih aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut mencapai KKM (≥ 66) dan adanya peningkatan hasil belajar.

Dengan demikian, maka indikator keberhasilan tindakan kelas pada penelitian ini adalah apabila nilai rata-rata dari jumlah keseluruhan siswa pada penilaian aktivitas maupun hasil belajar telah mencapai KKM ≥ 66 dan ketuntasan kelas $\geq 75\%$.